

RENCANA KERJA OPERASIONAL
KEGIATAN PENGADAAN SARANA PRASARANA PENDUKUNG
PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT (DAK 2018)
PENGADAAN PERALATAN KESEHATAN
DI RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2018

I. PENDAHULUAN

RSUD Muntilan senantiasa mengembangkan sarana prasarana pendukung pelayanan rumah sakit dengan meningkatkan akses, mutu pelayanan dan berupaya untuk melakukan pemenuhan standar rumah sakit yang meliputi SDM, sarana prasarana, alat kesehatan serta jenis pelayanan sesuai dengan kelas rumah sakit saat ini yaitu rumah sakit kelas C. Dengan telah selesai dibangunnya gedung baru guna mendukung peningkatan mutu dan pelayanan pasien dengan penyediaan kapasitas ruang perawatan yang lebih banyak, maka dibutuhkan pula penambahan peralatan kesehatan pendukung pelayanan kepada pasien.

Selain diperlukan adanya penggantian peralatan kesehatan yang sudah rusak atau tidak memenuhi standar maka penambahan alat di ruang operasi, ruang rawat inap dan ruang perawatan pasca bersalin, kiranya upaya pelayanan kepada pasien bisa dilakukan lebih baik dan optimal.

Kegiatan peningkatan mutu dan fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit pada RSUD Muntilan diharapkan secara bertahap akan dapat memenuhi kebutuhan akan peralatan kesehatan pada IGD, perawatan intensif, instalasi rawat inap dan ruang operasi serta Instalasi penunjang lainnya.

II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Gambaran umum indikator kegiatan Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarana Prasaran Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output
1.	Program pengadaan, peningkatan sarana prasarana rumah sakit/jiwa/paru-paru dan RS Mata		
	Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Pengadaan Alat Kedokteran	1 (satu) Paket Alat Kedokteran

III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengadaan Sarana Prasaran Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit (DAK 2018) untuk Pengadaan Alat Kesehatan dilaksanakan dengan cara E-Purchasing .

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Pekerjaan	■	■										
2	Proses Pengadaan/Lelang		■	■	■	■	■						
3	Pelaksanaan Pekerjaan			■	■	■	■	■					
4	Monitoring dan Evaluasi						■						

IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya kegiatan pengadaan peralatan kesehatan (DAK 2018) sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 5.943.951.000,- dengan rincian target penggunaan anggaran sebagai berikut :

1 Juni : Rp. 5.943.951.000,-

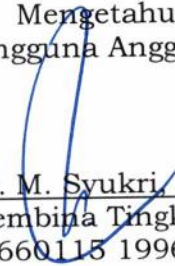
V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
4	April				
5	Mei				
6	Juni	100	5.943.951.000	100	
7	Juli				
8	Agustus				
9	September				
10	Oktober				
11	Nopember				
12	Desember				


VI. PENUTUP

Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.

Mengetahui
Pengguna Anggaran


Dr. M. Syukri MPH
Pembina Tingkat I
NIP. 19660115 199603 1 003

Muntilan, Januari 2018
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


Suharwit, SH, MA
Pembina
NIP. 19650515 198603 1 025

IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 67.625.260.000,- dengan rincian target penggunaan anggaran sebagai berikut :

1. Januari 2018 : Rp. 2.705.024.800,-
2. Februari 2018 : Rp. 4.395.665.300,-
3. Maret 2018 : Rp. 5.071.921.500,-
4. April 2018 : Rp. 5.410.049.600,-
5. Mei 2018 : Rp. 6.086.305.800,-
6. Juni 2018 : Rp. 8.791.330.600,-
7. Juli 2018 : Rp. 6.762.562.000,-
8. Agustus 2018 : Rp. 6.762.562.000,-
9. September 2018 : Rp. 8.115.074.400,-
10. Oktober 2018 : Rp. 4.057.537.200,-
11. November 2018 : Rp. 3.381.281.000,-
12. Desember 2018 : Rp. 6.086.305.800,-

V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari	4	2.705.024.800	4	
2	Februari	10,5	4.395.665.300	10,5	
3	Maret	18	5.071.921.500	18	
4	April	26	5.410.049.600	26	
5	Mei	35	6.086.305.800	35	
6	Juni	48	8.791.330.600	48	
7	Juli	58	6.762.562.000	58	
8	Agustus	68	6.762.562.000	68	
9	September	80	8.115.074.400	80	
10	Oktober	86	4.057.537.200	86	
11	Nopember	91	3.381.281.000	91	
12	Desember	100,00	6.086.305.800	100,00	

VI. PENUTUP

Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.

Mengetahui
Pengguna Anggaran

Dr. M. Syukri, MPH
NIP. 19660115 199603 1003

Muntilan, Januari 2018
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

Umi Parastuti, S.Sos. MM
NIP. 19670622 198803 2007

RENCANA KERJA OPERASIONAL
KEGIATAN PENGADAAN SIM RS
RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2018

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu organisasi pelayanan di bidang kesehatan telah memiliki otonomi dan bersifat swadana, sehingga pihak rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan manajemen yang seefektif mungkin. Dengan adanya tuntutan swadana maka rumah sakit harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh setiap pengambilan keputusan yang tidak tepat akan berakibat pada inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit. Hal tersebut dapat menjadi kendala jika informasi yang tersedia tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kecanggihan teknologi bukan merupakan suatu jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terstruktur, handal dan mampu mengakomodasi seluruh informasi yang dibutuhkan yang harus dapat menjawab tantangan yang dihadapi. Kenyataan yang dihadapi dilapangan menunjukkan lemahnya sistem informasi manajemen yang dimiliki oleh pihak rumah sakit yang berakibat pada terjadinya inefisiensi pengelolaan rumah sakit. Lemahnya sistem informasi manajemen membawa pengaruh secara langsung pada kinerja sistem pengendalian manajemen, yang akan berakibat pada melemahnya perencanaan dan sekaligus berkurangnya kontrol atas pelaksanaan operasional rumah sakit. Jika perencanaan dan pengawasan atas kegiatan manajerial telah berkurang, maka dapat dipastikan inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit akan terjadi, dan ini akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak rumah sakit sebagai akibat lemahnya manajemen rumah sakit.

Tentang Produk Rumah Sakit mengemban tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat sekitarnya dengan lebih baik dan lebih profesional. Rumah Sakit sebagai salah satu institusi yang bergerak dalam bidang kesehatan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja dan mutu kerjanya. Hal ini termasuk peningkatan sarana penunjang, salah satunya yaitu komputerisasi : mencakup peningkatan sumberdaya manusia, penyempurnaan system pembantu kerja dan kegiatan operasional sehari-hari baik yang berkaitan dengan pelayanan pasien maupun operasional intern di rumah sakit. Dalam rangka menghasilkan kinerja dan mutu kerja yang lebih baik ini, maka Rumah Sakit tidak bisa lepas untuk selalu melakukan pengembangan dan penyempurnaan system khususnya pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 52 Ayat 1 : "Setiap Rumah Sakit Wajib Melakukan Pencatatan dan Pelaporan tentang semua kegiatan Penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit".

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagai berikut :

1) Tujuan Umum

dapat menghasilkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi secara akurat bagi pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

2) Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan dan memperbaiki sistem yang telah ada sehingga memberikan suatu nilai tambah bagi manajemen;
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam rangka pengelolaan rumah sakit;
- c. Memberikan dasar pengawasan bagi manajemen yang kuat dalam bentuk suatu struktur pengendalian intern didalam sistem yang dikembangkan
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan keperawatan kepada pasien secara optimal

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS adalah pasien dapat terlayani dengan optimal dan manajemen dapat mengambil keputusan.

II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Output yang dihasilkan dari Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS yaitu : informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagai berikut :

1. Pengadaan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS di RSUD Muntilan Kab. Magelang

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Pekerjaan	■	■	■									
2	Proses Pengadaan				■	■	■						
3	Pelaksanaan Pekerjaan					■	■	■	■	■	■	■	
4	Monitoring dan Evaluasi				■				■				■

IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 400.000.000,00 dengan rincian target penggunaan anggaran sebagai berikut :

- 1. Triwulan II 2018 : Rp. 158.109.320,-
- 2. Triwulan II 2018 : Rp. 241.890.680,-

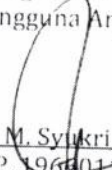
V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari	0	0	0	
2	Februari	30			
3	Maret				
4	April	50			
5	Mei				
6	Juni		158.109.320	39.52	
7	Juli				
8	Agustus				
9	September				
10	Oktober				
11	Nopember				
12	Desember	100	241.890.680	100	

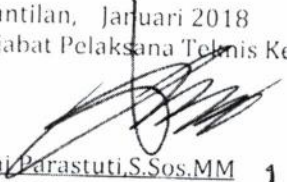
VI. PENUTUP

Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.

Mengetahui
Pengguna Anggaran


dr. M. Syukri, MPH
NIP. 19660115 199603 1 003

Muntilan, Januari 2018
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


Umi Parastuti, S.Sos.MM
NIP. 19670622 198803 2007

**RENCANA KERJA OPERASIONAL
KEGIATAN AKREDITASI RUMAH SAKIT
RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2018**

I. PENDAHULUAN

Akreditasi rumah sakit adalah pengakuan resmi dari pemerintah kepada rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan dan wajib dilakukan oleh semua rumah sakit di Indonesia. Setiap rumah sakit memiliki kewajiban diakreditasi minimal 3 tahun sekali. Akreditasi rumah sakit diperlukan sebagai cara efektif untuk mengevaluasi mutu suatu rumah sakit dengan penetapan standar-standar mutu pelayanan.

Sehingga RSUD muntilan perlu melaksanakan akreditasi rumah sakit. Pada tahun 2018 dilakukan survey ulang akreditasi yang merupakan syarat utama rumah sakit dalam melaksanakan pelayanan kepada pasien.

II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Gambaran umum indikator kinerja kegiatan persiapan akreditasi rumah sakit adalah sebagai berikut :

NO	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output
1.	Program Managemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat		
	Akreditasi Rumah Sakit	Belanja dalam rangka Akreditasi Rumah Sakit	Rumah Sakit Terakreditasi

III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan kegiatan persiapan akreditasi rumah sakit :

No	Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Persiapan Pekerjaan													
2	Pelaksanaan Pekerjaan													
3	Monitoring dan Evaluasi													

IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 100.000.000,00 dengan rincian target penggunaan anggaran dilaksanakan pada bulan Desember 2018

V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
4	April				
5	Mei				
6	Juni				
7	Juli				
8	Agustus				
9	September	30			
10	Oktober	50	5.075.000,00	5.08	
11	Nopember	75	2.500.000,00	2.50	
12	Desember	100	92.425.000,00	92.43	

VI. PENUTUP

Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.



Mengesahui
Penggana Anggaran

Dr. M. Syukri, MPH
NIP. 19660115 199603 1003

Muntilan, Januari 2018
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

Dr. Ana Roechanah, Sp.PK.
NIP. 19680919 200604 2002